




## *Healthy family education for members of the Nasyyiatul Aisyiyah Branch of Gamping*

Fisnandya Meita Astari✉, Alfisna Fajru Rohmah, Ahmad Faesol, Widia Solissa, Shofiyyah Aprianingsih, Henny Halimatul Ulya, Dilfa Sandradilla  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ [fisnandyameitaastari@unisayogya.ac.id](mailto:fisnandyameitaastari@unisayogya.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.9021>

### **Abstract**

*The family is the smallest unit of society, so the health status of the household or family determines the health status of the community. Families will be categorized as healthy families as assessed by 12 healthy family indicators. Based on observation at the Nasyyiatul Aisyiyah Branch of Gamping, almost all members are aged 20-18 years and have never received health education regarding indicators of a healthy family. This community service aims to increase knowledge about healthy family indicators. The implementation method uses the target group survey method, outreach, and evaluation. The result of this community service was an increase in the knowledge of 'Aisyiyah members regarding healthy family indicators by 87.5%.*

**Keywords:** 'Aisyiyah members; Healthy family indicator; Health education

## **Edukasi keluarga sehat bagi anggota Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Gamping**

### **Abstrak**

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, maka derajat kesehatan rumah tangga atau keluarga menentukan derajat kesehatan masyarakatnya. Keluarga dikategorikan sebagai keluarga sehat yang dinilai dengan 12 indikator keluarga sehat. Berdasarkan observasi awal di Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah (PCNA) Gamping, hampir semua anggotanya berusia 20-28 tahun dan belum pernah mendapatkan edukasi kesehatan mengenai indikator keluarga sehat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai indikator keluarga sehat bagi anggota PCNA Gamping. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menggunakan metode survei kelompok sasaran, sosialisasi dan evaluasi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah adanya peningkatan pengetahuan anggota PCNA Gamping mengenai indikator keluarga sehat sebesar 87,5%.

**Kata Kunci:** 'Aisyiyah; Indikator keluarga sehat; Pendidikan kesehatan

## **1. Pendahuluan**

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi terbesar yang ada di Indonesia. Muhammadiyah memiliki peran penting dalam pengembangan dakwah Islam dan pembangunan di bidang pendidikan bagi kemajuan bangsa Indonesia. Muhammadiyah hadir sebagai jawaban dari kemerosotan umat Islam dalam berbagai bidang kehidupan, seperti bidang sosial, politik, pendidikan dan agama. Muhammadiyah merupakan gerakan pembaharuan dakwah Islam yang berjuang menuju pencapaian tujuan dan cita-

cita. Salah satu organisasi otonom yang dimiliki Muhammadiyah adalah Nasyyiatul Aisyiyah (NA). NA menjadi organisasi otonom yang melakukan gerakan dakwah di kalangan perempuan yang bertujuan untuk membentuk pribadi putri Islam yang memiliki makna secara agama, bangsa dan negara dimana NA mampu menjalankan fungsinya sebagai kader umat, kader persyarikatan dan kader bangsa (Umar et al., 2021).

Organisasi NA sejak berdirinya ditujukan untuk menjadi gerakan putri Islam yang melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar*, memiliki keterikatan sebagai gerakan pencerahan dan pemberdayaan perempuan menuju terwujudnya masyarakat madani (Ahdiah, 2011). Salah satu permasalahan di masyarakat yang menjadi fokus NA adalah minimnya pengetahuan mengenai kesehatan baik kesehatan individu maupun bagi seluruh anggota keluarga.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Derajat kesehatan rumah tangga atau keluarga menentukan derajat kesehatan masyarakatnya (Rohimah & Sastraprawira, 2019). Tugas keluarga dalam memelihara kesehatan adalah (a) mengenalkan gangguan perkembangan kesehatan bagi setiap anggota keluarga, (b) mengambil keputusan dalam tindakan yang tepat, (c) mempertahankan suasana rumah untuk kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarga, (d) mempertahankan hubungan timbal balik antara keluarga dan fasilitas kesehatan, dan (e) memberikan perawatan bagi anggota keluarga yang sakit (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Salah satu kebijakan dari kementerian kesehatan mengenai penentuan derajat kesehatan masyarakat dengan menggunakan pendekatan keluarga sehat (program keluarga sehat). Program keluarga sehat adalah salah satu program yang mendukung dalam mencapai Indonesia Sehat (Romdhonah et al., 2021). Keluarga akan dikategorikan sebagai keluarga yang sehat yang dinilai dengan 12 indikator keluarga sehat (Rahel et al., 2018). Indikator keluarga sehat diantaranya adalah

- a. keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
- b. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
- c. Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap
- d. Bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif
- e. Balita mendapatkan pemantauan Kesehatan
- f. Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
- g. Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
- h. Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan
- i. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
- j. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- k. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih dan
- l. Menggunakan jamban sehat.

Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah (PCNA) Gamping beralamat di Jalan Raya Patukan, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Anggota PCNA Gamping terdiri atas 50 puluh anggota, ada yang sudah berkeluarga namun sebagian besar berusia dewasa dan siap untuk berkeluarga. Berdasarkan observasi awal di PCNA Gamping, hampir semua anggotanya berusia 20-35 tahun, ada yang sudah berumah tangga dan siap untuk berumah tangga. Permasalahan mitra di PCNA Gamping yaitu anggota PCNA Gamping belum pernah mendapatkan edukasi mengenai kesehatan, khususnya edukasi mengenai indikator keluarga sehat. Oleh karena itu, melalui

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan edukasi mengenai indikator keluarga sehat, melakukan penyuluhan dan pelatihan secara langsung yang dapat diikuti bagi seluruh anggota PCNA Gamping sehingga dapat dijadikan pengetahuan dan bekal saat sudah berkeluarga serta menjadikan keluarga dengan kategori yang sehat.

## 2. Metode

Metode pendekatan yang digunakan adalah penyuluhan mengenai 12 indikator keluarga sehat kepada anggota PCNA Gamping, yang kegiatannya dilaksanakan di Gedung Siti Moendjijah Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Februari 2023 pukul 15.30 WIB - selesai. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah anggota PCNA Gamping yang berjumlah 30 orang. Penyuluhan ini melalui beberapa tahap, diantaranya survei kelompok sasaran, mempersiapkan sarana dan prasarana, kegiatan inti berupa penyuluhan, dan evaluasi kegiatan. Persiapan sarana dan prasarana berkaitan dengan lokasi tempat yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan sarana prasarana lainnya dipersiapkan bertahap dengan memperhatikan kebutuhan kegiatan penyuluhan. Kegiatan inti yaitu *pre-test*, penyampaian materi indikator keluarga sehat dan *post-test*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif dari [Tabel 1](#) didapatkan hasil bahwa distribusi frekuensi usia anggota PCNA Gamping adalah mayoritas berusia 20-28 tahun (80% vs. 20%). Berdasarkan pekerjaan, distribusi frekuensi yang didapatkan adalah mayoritas sebagai mahasiswa (90% vs. 10%). Serta karakteristik status anggota PCNA Gamping didapatkan bahwa mayoritas belum menikah (93,33% vs. 6,67%).

**Tabel 1. Karakteristik anggota PCNA Gamping**

Kategori	Persentase Karakteristik Usia	Persentase Karakteristik Pekerjaan	Persentase Karakteristik Status
Usia 20 - 28	80% (24)		
Usia 28 - 35	20% (6)		
Mahasiswa		90%	
Ibu Rumah Tangga, Wiraswasta dan lainnya		10%	
Menikah			93,33%
Belum Menikah			6,67%

Berdasarkan [Tabel 2](#), hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan oleh anggota PCNA Gamping, didapatkan hasil bahwa anggota PCNA Gamping memahami indikator keluarga sehat sebesar 40%. Setelah mendengarkan pemaparan materi (penyuluhan) mengenai indikator keluarga sehat, hasil *post test* anggota PCNA Gamping sebesar 75%. Hal ini membuktikan bahwa anggota PCNA Gamping mengalami peningkatan pengetahuan mengenai indikator keluarga sehat, dengan persentase peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 87,5%.

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test* anggota PCNA Gamping

No	Kategori	Persentase Cakupan Indikator
1	<i>Pre-test</i>	40 %
2	<i>Post-test</i>	75 %

### 3.1. Survei kelompok sasaran

Tahapan kegiatan yang pertama dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat anggota PCNA Gamping adalah melakukan survei mitra/kelompok sasaran. Pada tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi dari PCNA Gamping, latar belakang, permasalahan yang dihadapi dan apakah sudah pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan sebelumnya bagi anggota PCNA Gamping.

### 3.2. Persiapan

Tahapan kedua adalah persiapan sarana dan prasarana. Pada tahap ini merupakan tindakan lanjut setelah memutuskan kelompok mitra sasaran, yaitu di PCNA Gamping. Pada tahap persiapan mencakup penentuan waktu dan tanggal kegiatan penyuluhan, lokasi penyuluhan, menghubungi narasumber, pembuatan satuan acara penyuluhan, persiapan konsumsi dan penentuan *setting* tempat untuk dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan.

### 3.3. Pelaksanaan kegiatan

Tahapan ketiga adalah pelaksanaan kegiatan inti penyuluhan kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Februari 2023, bertempat di Gedung Siti Moendjijah Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Kegiatan inti ini dihadiri oleh tim PKM, dibantu oleh mahasiswa dan peserta anggota PCNA Gamping sebanyak 30 peserta. Kegiatan dimulai pukul 15.30 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan dari Ketua PCNA Gamping dan sambutan dari tim PKM. Dilanjutkan dengan kegiatan *pre-test* kepada anggota PCNA Gamping sebelum acara inti dimulai ([Gambar 1](#)). Acara inti yaitu penyampaian materi mengenai indikator keluarga sehat, oleh narasumber Fina Nurul Azizah, S. Tr. Keb., M. Tr. Keb.



Gambar 1. Kegiatan *pre-test* oleh anggota PCNA Gamping

Peserta anggota PCNA Gamping sangat antusias mengikuti kegiatan ini, terlihat dari antusiasme saat pemateri menyampaikan materi dan terlihat saat sesi tanya jawab peserta banyak mengajukan pertanyaan. Tim pengabdian masyarakat berperan sebagai moderator, observer, perlengkapan, dokumentasi, konsumsi dan evaluator. Sesuai [Gambar 2](#), dapat dilihat bahwa anggota PCNA Gamping fokus mendengarkan saat

penyampaian materi mengenai indikator keluarga sehat. Acara selanjutnya adalah *post-test*, doa, foto bersama dan penutup. Pada tahap evaluasi, anggota PCNA Gamping memberikan *feedback* tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi indikator keluarga sehat

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat anggota PCNA Gamping berjalan dengan lancar dan baik. Setelah mendapatkan penyuluhan atau pemaparan materi mengenai indikator keluarga sehat, terjadi peningkatan pengetahuan anggota PCNA Gamping mengenai indikator keluarga sehat sebesar 87,5%. Harapan kami agar kegiatan ini mampu memberikan wawasan pengetahuan mengenai indikator keluarga sehat bagi seluruh anggota PCNA Gamping.

## Ucapan Terima Kasih

---

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Dan terima kasih kepada anggota PCNA Gamping yang sudah ikut serta dalam kegiatan Pengabdian Kesehatan Masyarakat.

## Daftar Pustaka

---

- Ahdiah, I. (2011). Organisasi Perempuan Sebagai Modal Sosial (Studi Kasus Organisasi Nasyiatul Aisyiyah di Sulawesi Tengah). *Academica: Majalah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Program Indonesia Melalui Pendekatan Keluarga*. Kemenkes RI.
- Rahel, T. L., Damayanti, A., Usman, Y., & Sitorus, B. S. (2018). Analisis Masalah Kesehatan Penduduk Berdasarkan 12 Indikator Keluarga Sehat Rumah Susun Tambora. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 2(1), 14-23. <https://doi.org/10.26751/ijb.v2i1.451>
- Rohimah, S., & Sastraprawira, T. (2019). Pencapaian Indikator Keluarga Sehat Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1). <https://doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1790>

- Romdhonah, Suryoputro, A., & Jati, S. P. (2021). Pencapaian Indeks Keluarga Sehat Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PIS-KS). *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2). <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.980>
- Umar, Mahmudah, H., & Jayanti, M. I. (2021). Peran Nasyyatul Aisyiyah Dalam Wacana Gender dan Pendidikan Profetik Bagi Perempuan di Bima. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 11(1). <https://doi.org/10.15548/jk.v11i1.355>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---